

ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meneliti dan mengetahui alasan Rusia mengintervensi konflik Georgia dan Ossetia Selatan. Dengan menyajikan data dan fakta-fakta kebijakan militer Rusia yang diterapkan terhadap Negara-negara eks-soviet yang di dalamnya termasuk Georgia dan Ossetia Selatan.

Melihat sekilas kronologi kasus invasi militer yang dilakukan oleh Rusia terhadap Georgia, maka fokus permasalahan disini adalah Rusia yang mendukung penuh kemerdekaan Ossetia Selatan dengan melakukan intervensi militer. Namun Georgia sendiri tidak menginginkan adanya intervensi dari Rusia. Kawasan Kaukasus dapat dikatakan sulit untuk dipisahkan dari strategi keamanan Rusia. Secara umum, Rusia berkepentingan untuk menjaga keutuhan wilayahnya di bagian selatan yang menjadi perbatasan (Dagestan, Chechnya, dan Ossetia Utara). Hal ini berkaitan dan sejalan dengan kebijakan luar negeri Rusia terhadap negara-negara di kawasan tersebut yaitu Georgia, Armenia, dan Azerbaijan. Rusia akan selalu mengambil langkah tegas karena pentingnya posisi Kaukasus yang di dalamnya sudah termasuk Georgia, Ossetia Selatan, dan Abkhazia. Apa yang dilakukan oleh Rusia tidak terlepas dari kekhawatiran akan menguatnya pengaruh pro-Amerika melalui beberapa peluang yang diciptakan, seperti dukungan finansial pada masa-masa perubahan kepemimpinan di Georgia.

Kata kunci: Konflik, Intervensi, Militer, Rusia, Georgia, Ossetia Selatan

